

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Kriyantono (2014) metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data secara kompleks, penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjabarkan tujuan penelitian maka tidak perlu untuk mencari sampling lagi.

Menurut Kriyantono (2014) secara umum penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Intensif, partisipasi peneliti dalam waktu lama pada setting lapangan, peneliti adalah instrumen pokok peneliti.
2. Pengamatan yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan dilapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, kuotes, dan komentar - komentar.
5. Tidak ada realitas yang tunggal, setiap peneliti mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses penelitiannya.
6. Subjektif dan berada hanya dalam referensi peneliti. Peneliti sebagai sarana penggalan interpretasi data.

7. Realitas adalah holistik yang artinya menyeluruh tidak dapat dipilah-pilah.
8. Peneliti memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya.
9. Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).
10. Prosedur penelitian : empiris-rasional dan tidak berstruktur.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Fenomenologi, yaitu keinginan mengetahui studi kasus mengenai strategi UKM dalam membangun *brand* toko *online* di *marketplace* Bukalapak.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang mengetahui dan faham secara mendalam tentang obyek yang akan diteliti (Suyanto, 2005). Dalam penelitian ini *Informan* pertama yang dituju yakni pelaku UKM sekaligus *Ranger* Komunitas Bukalapak Jombang. Peneliti menganggap informan ini membunyai semua informasi yang peneliti butuhkan karena kedudukannya bukan saja sebagai *Ranger* tetapi juga pelapak. *Informan* yang lain dalam penelitian ini yakni 2 orang Pelapak dari anggota komunitas Bukalapak Jombang, yang oleh peneliti dianggap paling mampu untuk dilakukan penggalian informasi yang terkait dengan penelitian ini yakni Andre Maulana dan M. Nasrul Waton.

3.3 Triangulasi

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini.

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara informan utama dengan perkataan *informan* lain. Dari hasil membandingkan tersebut akan mendapat kesamaan pandangan, pikiran dan pendapat kemudian akan lebih memantapkan kebenaran yang digali dari beberapa sumber yang berbeda (Moleong, 2017).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Wawancara dilakukan kepada orang yang telah dipilih sebagai *informan* dalam penelitian yakni Radian Ade Firmansyah sebagai *Ranger* komunitas Bukalapak Jombang. Kemudian Andre Mulana dan M. Nasrul Waton sebagai anggota dari Komunitas Bukalapak Jombang. Dalam menggali data, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, artinya pertanyaan yang dilontarkan terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan dalam rentang waktu 15 menit yang digunakan untuk mengetahui arah yang ingin diteliti oleh peneliti, namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang

pada saat wawancara berlangsung. Jenis – jenis pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara yaitu:

1. Pertanyaan tentang perasaan menjadi seorang pelaku UKM.
2. Pertanyaan tentang keuntungan menjadi pelaku UKM.
3. Pertanyaan tentang alasan memilih nama toko *online* yang saat ini dipakai.
4. Pertanyaan tentang produk yang dijual.
5. Pertanyaan tentang alasan memilih ikut berjualan di Bukalapak.
6. Pertanyaan tentang manfaat adanya komunitas Bukalapak.
7. Pertanyaan tentang suasana di dalam komunitas Bukalapak Jombang.
8. Pertanyaan tentang kegiatan yang ada di komunitas Bukalapak Jombang.
9. Pertanyaan tentang strategi yang digunakan dalam berjualan di Bukalapak.
10. Pertanyaan tentang pentingnya membangun *brand* toko *online*.
11. Pertanyaan tentang faktor pendukung dan penghambat yang ditemui ketika berjualan di Bukalapak.

3.4.2 Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2017).

Adanya dokumentasi pada penelitian ini yaitu untuk mendukung data.

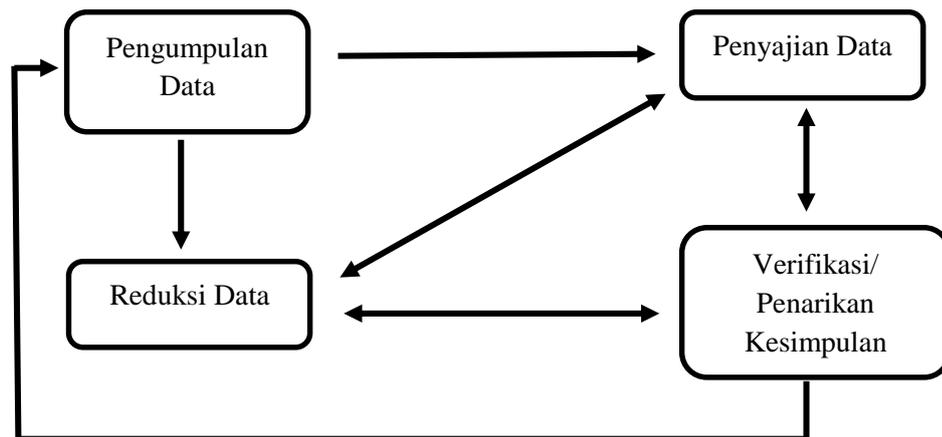
3.4.3 Studi Literatur

Peneliti juga memperoleh data penelitian dari membaca penelitian terdahulu, membaca buku pedoman di perpustakaan, dan mencari artikel jurnal melalui internet.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2018)

Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

Berdasarkan pada gambar 3.1 teknik analisis data dilakukan dengan empat tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti) tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir data tersebut.